

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpajakan salah satu kegiatan pemerintah yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan negara yang berasal dari iuran masyarakat yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui perbaikan dan penambahan pelayanan publik sehingga pemerataan dan peningkatankesejahteraan masyarakat dapat tercapai serta mengurangi kesenjangan sosial antar penduduk. Menurut Widayawati dan Nurlis (2010) saat ini kurang lebih 2/3 penerimaan negara bersumber dari pajak. Hal ini dapat dilihat bahwa pajak merupakan sumber penerimaan negara yang mempunyai umur tidak terbatas, terlebih dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk.

Oleh karena itu sebagai Warga Negara Indonesia (WNI) yang baik diharapkan memiliki kesadaran untuk membayar pajak tanpa adanya pemaksaan dari pihak manapun. Karena adanya pemaksaan dari pihak lain menandakan bahwa warga negara masih belum memiliki kesadaran akan pentingnya membayar pajak yang seharusnya dibayarkan setiap bulan atau tahunnya. Pemungutan pajak bukanlah sesuatu pekerjaan yang mudah, disamping peran aktif dari petugas perpajakan, dituntut juga kesadaran dari wajib pajak itu sendiri. Dalam hal ini kesadaran wajib pajak untuk membayar kewajibannya juga merupakan hal penting dalam penarikan pajak tersebut. Suatu hal yang mempunyai peranan penting untuk menentukan keberhasilan pemungutan pajak adalah kemauan wajib pajak untuk

membayar kewajiban pajaknya. Beberapa faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak antara lain yaitu, kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman peraturan pajak, persepsi atas efektifitas sistem perpajakan, kualitas layanan pajak dan sanksi pajak.

Menurut Suyatmin (2004) dalam Jatmiko (2006), penilaian positif dari masyarakat terhadap pelaksanaan fungsi negara oleh pemerintah, akan menggerakkan masyarakat untuk mematuhi kewajibannya untuk membayar pajak. Membayar pajak merupakan sumbangan wajib pajak bagi terciptanya kesejahteraan mereka sendiri serta bangsa secara keseluruhan (Loekman Sutrisno, 1994 dalam Jatmiko, 2006)

Selain itu pengetahuan tentang peraturan perpajakan penting untuk menumbuhkan kemauan membayar pajak. Pemerintah Indonesia menerapkan *self assessment system* dalam rangka pelaksanaan pemungutan pajak, yaitu suatu sistem dalam perpajakan yang memberikan kepercayaan dan tanggung jawab kepada wajib pajak untuk menghitung, memperhitungkan, membayar, dan melaporkan sendiri pajak terutang (UU No. 28 Tahun 2007), diadopsinya *Self Assessment System*, diharapkan pengetahuan teknis wajib pajak akan perpajakan dapat meningkat sehingga wajib pajak dapat melaksanakan kewajibannya membayar dengan baik dan benar.

Selain itu persepsi masyarakat atas efektifitas sistem perpajakan merupakan hal yang mempengaruhi kemauan membayar bagi wajib pajak. Menurut Ramadiansyah, Sudjana, dan Dwiatmanto (2014) persepsi yang baik dari masyarakat atas efektifitas sistem perpajakan mampu meningkatkan kemauan

membayar pajak bagi masyarakat. Upaya pemerintah dalam mengindikasikan efektifitas sistem perpajakan yang saat ini dapat dirasakan oleh wajib pajak antara lain adalah e- SPT, e- *filling*, e-*banking* dan e-*register*

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kemauan membayar pajak bagi wajib pajak adalah kualitas layanan wajib pajak. Menurut Ramadiansyah, dkk (2014) pelayanan yang baik akan mendorong kepatuhan wajib pajak untuk dapat melaksanakan kewajiban perpajakannya. Untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan yaitu dengan cara mendengar, mencari tahu dan berupaya untuk memenuhi apa yang diinginkan oleh wajib pajak terkait dengan hak dan kewajiban perpajakannya.

Selain itu upaya pemerintah dalam meningkatkan kemauan masyarakat dalam membayar pajak adalah dengan menerapkan peraturan berupa penetapan sanksi bagi wajib pajak yang tidak membayar pajak. Dalam undang – undang ketentuan umum dan tata cara perpajakan telah diatur, termasuk didalamnya mengenai sanksi perpajakan. Wajib pajak akan mematuhi pembayaran pajak bila memandang sanksi denda akan lebih banyak merugikannya. Semakin banyak sisa tunggakan pajak yang harus dibayar wajib pajak, maka akan semakin berat bagi wajib pajak untuk melunasinya (Suyatmin, 2004 dalam Jatmiko, 2006).

Penelitian ini mereplikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Hardiningsih dan Yulianawati (2011) dengan menambahkan variabel sanksi pajak dari penelitian Wardani dan Rumiyyatun (2017). Jika dalam penelitian Hardiningsih dan Yulianawati (2011) populasi yang digunakan wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas terdaftar di KPP Jepara, maka penelitian ini dilakukan

di Kota Madiun dan populasi yang digunakan wajib pajak yang melakukan pekerjaan bebas atau mempunyai usaha dan terdaftar di KPP Pratama Kota Madiun. Selain itu perbedaan penelitian ini menambah variabel sanksi pajak yang diambil dari penelitian Wardani dan Rumiya (2017).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti meneliti lebih lanjut dalam penelitian yang berjudul **Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak (Studi Empiris pada KPP Pratama Kota Madiun)**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kesadaran membayar pajak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak pada wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas?
2. Apakah pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak pada wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas?
3. Apakah persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak pada wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas ?
4. Apakah kualitas layanan pajak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak pada wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas ?

5. Apakah sanksi pajak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak pada wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris bahwa :

1. Kesadaran membayarpajak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak pada wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas.
2. Pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan pajak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak pada wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas.
3. Persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak pada wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas.
4. Kualitas layanan pajak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak pada wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas.
5. Sanksi pajak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak pada wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan, antara lain :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang akuntansi khususnya perpajakan yaitu dalam hal kemauan membayar pajak pada wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dalam bidang kajian yang sama.

3. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk meningkatkan dan mengoptimalkan lagi penerimaan negara melalui pajak.

4. Bagi Pekerja Bebas

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang perpajakan kepada Wajib Pajak yang melakukan pekerjaan bebas untuk lebih mengetahui tentang pajak, sehingga dapat meningkatkan kemauannya dalam memenuhi kewajiban membayar pajak.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka berisi tentang uraian teori-teori yang akan digunakan sebagai dasar untuk mendukung penelitian yang dibahas, pengembangan hipotesis dan, kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Dengan penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, lokasi dan waktu penelitian, data dan prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis.

BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang data penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab penutup berisi kesimpulan, keterbatasan, dan saran.